

Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS: Dampaknya terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa

**Kholila Wati¹, Eka Yusnaldi², Bunga Lestari³, Juliana⁴, Rahma Maulida Rambe⁵,
Rahmadani⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail : kholilla2404@gmail.com¹, ekayusnaldi@uinsu.ac.id²,
bungalestarise@gmail.com³, jullianna198@gmail.com⁴, rahmamaulidaray@gmail.com⁵,
rahmadanidalimunte05@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dampaknya terhadap minat serta hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman konsep-konsep IPS yang kompleks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, di mana data yang relevan dikumpulkan dari berbagai sumber dan dianalisis untuk memahami efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama: 1) Penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena materi yang disajikan secara visual lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode tradisional; 2) Media audiovisual membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, karena mereka dapat melihat contoh nyata dari konsep yang diajarkan; 3) Integrasi media audiovisual dalam kurikulum IPS harus dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, pendidikan IPS yang memanfaatkan media audiovisual tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Pelajaran

Kata kunci: *Media Audiovisual, Minat Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to analyze the use of audiovisual media in Social Sciences (IPS) learning and its impact on student interest and learning outcomes. In this context, audiovisual media is expected to increase student involvement and make it easier to understand complex social studies concepts. This research uses a qualitative approach with a literature study method, where relevant data is collected from various sources and analyzed to understand the effectiveness of audiovisual media in learning. The research results show three main findings: 1) The use of audiovisual media can increase students' interest in learning, because the material presented visually is more interesting and easier to understand compared to traditional methods; 2) Audiovisual media helps students develop critical and analytical thinking skills, because they can see real examples of the concepts being taught; 3) The integration of audiovisual media in the social studies curriculum must be carried out systematically so that it can have a significant positive impact on student learning outcomes. Thus, social studies education that utilizes audiovisual media not only increases students' interest but also strengthens their understanding of the lesson material

Keywords: *Audiovisual Media, Interest in Learning, Learning Results*

PENDAHULUAN

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) semakin menarik perhatian di kalangan pendidik. Media ini menggabungkan elemen visual dan audio, yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran IPS, media audiovisual berfungsi untuk menyajikan informasi dengan

cara yang lebih hidup, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa. (Amini 2023) menemukan bahwa pemanfaatan media ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan terarah. Selain itu, penelitian oleh (Jatmiko Sidi 2016) menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menyajikan materi melalui video dokumenter atau presentasi multimedia, siswa tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan media ini ke dalam kurikulum secara efektif. Guru perlu memiliki keterampilan yang memadai untuk menggunakan teknologi ini agar dapat memaksimalkan potensi yang ditawarkan oleh media audiovisual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media audiovisual terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, serta mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaannya di kelas. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas bagaimana media audiovisual dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran yang efektif dalam pembelajaran IPS, serta implikasinya terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

METODE

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan dampaknya terhadap minat serta hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research), yang berfokus pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan penelitian dimulai dengan mengumpulkan literatur yang mencakup buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas penggunaan media audiovisual dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian dan kemutakhiran informasi. Setelah mengumpulkan literatur, peneliti mempelajari setiap sumber secara detail dan mendalam, serta melakukan diskusi untuk membahas konteks terkait dengan materi dalam literatur tersebut, sehingga dapat memperkaya pemahaman tentang dampak media audiovisual terhadap minat dan hasil belajar siswa. Proses analisis data dilakukan dalam dua tahap: pertama, tahap pemilihan di mana data yang relevan diidentifikasi dan dipilih dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan; kedua, tahap analisis isi di mana data yang terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi konsep-konsep dasar yang muncul dari literatur. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur akademik, termasuk buku dan jurnal yang membahas topik penggunaan media dalam pendidikan, dengan pemilihan sumber berdasarkan kredibilitas dan keandalan informasi. Melalui penulisan ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS serta dampaknya terhadap minat dan hasil belajar siswa, sekaligus mendorong guru dan pendidik untuk menerapkan media audiovisual secara efektif dalam proses pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah terbukti memberikan efek positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Media ini, yang menggabungkan elemen visual dan audio, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih terlibat dalam proses belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, integrasi media ini dalam kurikulum IPS dapat mendorong partisipasi aktif siswa, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penerapan media audiovisual dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa

Dampak Media Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Media ini, yang menggabungkan elemen visual dan audio, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Ketika siswa terpapar pada materi pembelajaran melalui media audiovisual, mereka cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di kelas V, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi yang sangat rendah ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa media ini memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran IPS.

Selain itu, penerapan media audiovisual juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa yang sebelumnya rendah. Dengan menggunakan media ini, siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya dan aktif dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter dan kesadaran sosial siswa. Penelitian lain mencatat bahwa ketika siswa belajar menggunakan media audiovisual, mereka lebih terlibat secara emosional dan kognitif, yang berkontribusi pada peningkatan minat mereka dalam mata pelajaran IPS. (Nadia Farhiza, Laili Rahmi 2023)

Integrasi media audiovisual dalam kurikulum IPS sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Dengan menggabungkan berbagai format penyampaian informasi, seperti video, animasi, dan presentasi interaktif, guru dapat menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Lebih jauh lagi, penggunaan media audiovisual dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Dengan visualisasi yang jelas dan representasi audio yang mendukung, siswa dapat menangkap informasi dengan lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran IPS, di mana banyak konsep memerlukan pemahaman konteks sejarah dan sosial yang mendalam. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media audiovisual cenderung memiliki hasil akademis yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belajar tanpa media tersebut. (Erwin Yansyah, Syahidan Nurdin 2024)

Dengan demikian, penerapan media audiovisual dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil akademis siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan integrasi media ini dalam strategi pengajaran mereka agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa

Langkah-langkah Penerapan Media Audiovisual untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS

Penerapan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sistematis yang dirancang untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Berikut adalah langkah-langkah tersebut yang diadaptasi dari berbagai sumber:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pendidik perlu melakukan beberapa kegiatan penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran: Pendidik harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, serta metode dan media yang akan digunakan. RPP ini penting untuk memberikan arah yang jelas dalam proses pembelajaran.
- b. Meninjau Petunjuk Penggunaan Media: Pendidik perlu memahami cara kerja dan penggunaan media audiovisual yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini termasuk mempelajari fitur-fitur dari perangkat yang akan dipakai.

- c. Memastikan Peralatan Siap Pakai: Semua peralatan seperti proyektor, laptop, dan perangkat audio harus dipersiapkan dan diuji terlebih dahulu untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik. Pendidik harus melakukan pengecekan teknis sebelum kelas dimulai.
 - d. Mempersiapkan Kelas: Ruang kelas harus disiapkan agar kondusif untuk penggunaan media audiovisual, termasuk pengaturan tempat duduk siswa agar mereka dapat melihat dan mendengar tayangan dengan jelas. Suasana kelas yang nyaman akan mendukung konsentrasi siswa selama pembelajaran. (Dini dan Rika 2020)
2. Tahap Pelaksanaan/Penyajian
- Setelah persiapan selesai, pendidik melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:
- a. Memastikan Kesiapan Media: Pendidik harus memastikan bahwa semua peralatan audiovisual telah siap digunakan sebelum memulai penyajian materi. Ini mencakup pengecekan koneksi dan kualitas suara serta gambar.
 - b. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran: Sebelum memutar media, pendidik perlu menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka memahami apa yang diharapkan dari sesi tersebut. Penjelasan ini membantu siswa fokus pada informasi penting.
 - c. Menyajikan Materi Melalui Media Audiovisual: Pendidik kemudian memutar video atau presentasi multimedia yang berisi informasi relevan tentang materi IPS. Selama penyajian, siswa diharapkan untuk mencatat hal-hal penting yang mereka anggap relevan untuk dipelajari lebih lanjut.
 - d. Menghindari Gangguan: Pendidik harus menciptakan suasana yang minim gangguan agar siswa dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada tayangan. Ini termasuk meminimalkan suara latar dan memastikan semua siswa memperhatikan tayangan. (Ikhsan 2021)
3. Tahap Tindak Lanjut
- Setelah penyajian materi selesai, pendidik perlu melakukan tindak lanjut untuk memperkuat pemahaman siswa. Langkah-langkah pada tahap ini meliputi:
- a. Diskusi Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan materi yang telah mereka pelajari melalui media audiovisual. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka dan membangun keterampilan berpikir kritis.
 - b. Refleksi dan Tanya Jawab: Pendidik dapat mengadakan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi. Ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan klarifikasi tentang topik yang telah dibahas.
 - c. Evaluasi Pembelajaran: Untuk mengukur efektivitas penggunaan media audiovisual, pendidik dapat memberikan tes atau kuis setelah pembelajaran. Hasil evaluasi ini akan menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi IPS setelah menggunakan media audiovisual. (Della Triwidiastuti 2014)
4. Menggunakan Media Audiovisual Secara Konsisten
- Penting bagi pendidik untuk menggunakan media audiovisual secara konsisten dalam setiap sesi pembelajaran IPS. Dengan demikian, siswa akan terbiasa dengan format ini dan lebih mudah beradaptasi dengan metode belajar yang baru audiovisual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan serta membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik (Adelia Puspita dan Nurmainira 2022)

Manfaat Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS

Penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penerapan media audiovisual dalam konteks ini:

1. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media audiovisual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif,

tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Ketika materi disajikan melalui video, animasi, atau presentasi multimedia, siswa cenderung lebih fokus dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar mereka karena mereka merasa lebih terlibat dalam pengalaman belajar yang menyenangkan. (Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang 2022)

2. Memperjelas Konsep Abstrak

Media audiovisual sangat efektif dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak yang sering kali sulit dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan gambar, diagram, dan video yang relevan, siswa dapat melihat representasi visual dari materi yang diajarkan. Ini membantu mereka untuk memahami hubungan antara teori dan praktik serta memperkuat pemahaman mereka terhadap topik yang kompleks dalam IPS.

3. Mendorong Kolaborasi dan Diskusi

Penggunaan media audiovisual juga mendorong kolaborasi di antara siswa. Setelah menyaksikan materi melalui media ini, siswa dapat dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari. Diskusi ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, media audiovisual berfungsi sebagai pemicu untuk interaksi yang lebih aktif di dalam kelas.

4. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar

Dengan menyajikan materi secara menarik dan dinamis, media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara keseluruhan. Siswa cenderung merasa lebih bersemangat untuk belajar ketika mereka terpapar pada konten yang disajikan dengan cara yang inovatif dan kreatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional seperti ceramah. (Enjel Merianti & Yufi Latmini Lasari 2023)

5. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri

Media audiovisual memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam sekolah. Siswa dapat mengakses video atau materi pembelajaran lainnya kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk mengulang pelajaran sesuai kebutuhan mereka. Ini membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pendidikan mereka sendiri.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran audiovisual dalam pembelajaran IPS tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Penggunaan media ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menunjukkan bahwa penerapan media ini memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual, yang menggabungkan elemen visual dan audio, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini membuat siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih bersemangat dan tertarik terhadap materi pelajaran. Media ini juga terbukti efektif dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak yang sering kali sulit dipahami, sehingga membantu siswa memahami hubungan antara teori dan praktik dalam IPS. Selain itu, penggunaan media audiovisual mendorong kolaborasi di antara siswa, yang dapat memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi kelompok setelah menyaksikan materi. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan keterampilan guru dalam menggunakan media ini, hasil

penelitian menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, media audiovisual dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Dengan demikian, integrasi media audiovisual dalam kurikulum IPS tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil akademis siswa secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penerapan media audiovisual dalam pembelajaran IPS merupakan langkah penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Puspita dan Nurmainira. 2022. "Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan." *Jurnal EduGlobal* 1 (2): 131–38.
- Amini, et al. 2023. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran IPS Terpadu." *Jurnal Nakula*.
- Dini dan Rika. 2020. "Langkah-Langkah Pembelajaran Dalam Kelas Dengan Menggunakan Media Audio Visual." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (4): 3507.
- Enjel Merianti & Yufi Latmini Lasari. 2023. "Peran Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD/MI." *Al-Ihtirafiah* 3 (1).
- Erwin Yansyah, Syahidan Nurdin, Tasnim Idris. 2024. "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN Merduati Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (1): 505–15.
- Ikhsan, Dkk. 2021. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5 (2): 131-138.
- Jatmiko Sidi, Mukminan Mukminan. 2016. "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP." *Jurnal Socia*.
- Nadia Farhiza, Laili Rahmi, Leny Julia Lingga. 20223. "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas V." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11 (3): 437–447.
- Triwidiastuti, Della. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Penerapan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV Di MIN 15 Bintaro." *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Waddi Fatimah, Abdul Malik Iskandar, Perawati Bte Abustang, Mika Silva Rosarti. 2022. "Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi." *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu* 6 (6).